

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap pendapatan yang dihasilkan oleh individu dari aktivitas profesional atau pekerjaan di Indonesia akan dikenakan potongan pajak yang dikenal dengan istilah PPh Pasal 21, negeri dari pekerjaan, jasa, maupun kegiatan tertentu selama satu tahun pajak (Ramadhani et al., 2022). Pajak ini wajib dikenakan oleh karyawan atas imbalan yang diberikan untuk pegawai atau pihak lain, baik secara gaji, upah, honorarium, tunjangan, penghargaan, maupun bentuk pembayaran lainnya yang berhubungan dengan pekerjaan atau jasa yang dilakukan (Ramadhani et al., 2022). PPh Pasal 21 termasuk yang dikenakan oleh pemerintah.

Dalam mengelola kewajiban perpajakan tersebut, perencanaan pajak (tax planning) yang akurat memungkinkan entitas bisnis untuk meminimalkan kewajiban pajaknya secara legal, selama praktik tersebut tetap berpedoman pada ketentuan perundang-undangan perpajakan. Perencanaan pajak yang baik dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi biaya sekaligus tetap menjaga kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan. (Hendrawan et al., 2024).

Pengelolaan pajak tersebut dilakukan secara tepat dan efisien dapat berdampak langsung terhadap kinerja laba perusahaan, mengingat pajak ini merupakan bagian dari komponen biaya untuk karyawan. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan gross up method dinilai lebih menguntungkan, karena selain meningkatkan penghasilan bersih yang diterima karyawan, metode ini juga memberikan keuntungan bagi perusahaan melalui pengakuan tunjangan pajak sebagai biaya yang dapat mengurangi penghasilan bruto. (Nursanti & Rahmah, 2023).

Perbedaan hasil yang ditimbulkan dari penerapan berbagai metode perhitungan PPh Pasal 21 menunjukkan adanya permasalahan yang perlu dicermati dalam praktik perencanaan pajak perusahaan. Penggunaan metode gross menempatkan beban pajak sepenuhnya pada karyawan sehingga berdampak pada penurunan penghasilan bersih yang diterima, kondisi yang berpotensi menurunkan kesejahteraan dan motivasi kerja. Kondisi ini menegaskan bahwa pemilihan metode

perhitungan PPh Pasal 21 tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis perpajakan, tetapi juga mencerminkan upaya perusahaan dalam menyeimbangkan efisiensi fiskal, kepatuhan terhadap ketentuan perpajakan, serta prinsip keadilan bagi karyawan. (Devi Fridayanti & Astrini Aning Widoretno, 2025).

Penelitian ini termotivasi oleh keinginan untuk mengkaji sejauh mana perencanaan pajak, khususnya PPh Pasal 21 pada karyawan, dapat diterapkan secara optimal oleh PT Media Prima HR Solutions untuk mengurangi beban pajak badan dan tidak melanggar peraturan. Dengan latar belakang bahwa PT Media Prima HR Solutions merupakan anak perusahaan milik PT Infomedia Nusantara yang memiliki kewajiban untuk menjalankan fungsi pelayanan publik sekaligus harus menjaga efisiensi keuangan, maka strategi pengelolaan pajak menjadi sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan merekomendasikan metode yang tidak hanya efisien secara fiskal, tetapi juga sesuai dengan regulasi perpajakan Indonesia.

Urgensi lain muncul dari kondisi bahwa pajak merupakan salah satu beban utama yang secara langsung memengaruhi laba bersih perusahaan. Tanpa strategi yang tepat, perusahaan dapat mengalami pemborosan dalam pembayaran pajak, yang semestinya bisa ditekan melalui pemanfaatan metode perhitungan pajak yang lebih menguntungkan, seperti *gross*, *gross up method* dibandingkan *net method*. Dalam konteks PT Media Prima HR Solutions yang merupakan perusahaan milik daerah, efisiensi beban pajak ini bukan hanya berpengaruh pada kondisi keuangan internal, tetapi juga terhadap kontribusi perusahaan dalam pelayanan publik dan pembangunan daerah.

Dengan demikian, Studi ini membawa nilai signifikansi yang tinggi, baik dari sudut pandang konseptual maupun aplikatif. Pada tataran teoritis, riset ini diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan di bidang perpajakan, khususnya terkait strategi perencanaan pajak pada sektor perusahaan lainnya. Sementara itu, hasil penelitian dapat langsung diterapkan sebagai solusi efisiensi keuangan melalui pengelolaan PPh Pasal 21 yang lebih bijak dan legal. Hal ini sangat relevan dalam mendukung kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan bagi perusahaan seperti PT Media Prima HR Solutions.

Praktik *tax planning* menjadi penting untuk memastikan bahwa pemotongan PPh Pasal 21 dilakukan secara efisien, baik dari sisi kepatuhan hukum maupun efisiensi biaya. Dengan strategi yang tepat, perusahaan dapat memaksimalkan manfaat fiskal sekaligus mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku. Pada sisi lain, bukti-bukti lapangan yang berhasil dihimpun menunjukkan sebuah kondisi di mana perusahaan hanya menggunakan satu metode yang perusahaan pakai, yaitu metode net. Sehingga perusahaan tersebut belum tentu efisien dalam pengelolaan PPh Pasal 21. Terdapat celah dalam struktur penggajian, pemberian tunjangan, hingga pemilihan metode pemotongan pajak yang seharusnya dapat dioptimalkan. Perusahaan harus melakukan analisis terhadap implementasi *tax planning* di PT Media Prima HR Solutions untuk mengetahui sejauh mana strategi yang diterapkan mampu memberikan efisiensi pajak.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perencanaan PPh Pasal 21 Media Prima HR Solutions?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis *tax planning* PPh Pasal 21 di PT Media Prima HR Solutions

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Study dengan judul Analisis Tax Planning PPh Pasal 21 dalam Efisiensi Pajak (Studi Kasus pada PT Media Prima HR Solutions) Relevansi penelitian ini mencakup dimensi teoretis dan praktis. Secara akademis, kajian ini memberikan nilai tambah bagi pengembangan teori serta literatur tentang perencanaan pajak, khususnya dalam penerapan strategi *tax planning* untuk efisiensi pajak penghasilan karyawan.

Secara akademis, penelitian ini menambah keilmuan di perpajakan, khususnya terkait perencanaan pajak (*tax planning*) atas PPh Pasal 21. Dengan adanya kajian ini, teori-teori perpajakan yang ada dapat dikaji kembali dalam konteks implementasi pada dunia usaha yang sesungguhnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Study ini berkontribusi manfaat 1 bagi PT Media Prima HR Solutions dalam mengidentifikasi potensi penghematan pajak melalui penerapan strategi *tax planning* yang tepat. Penghematan ini dapat dialokasikan untuk kebutuhan operasional perusahaan lainnya, seperti pengembangan bisnis atau peningkatan kesejahteraan karyawan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan panduan bagi perusahaan untuk mematuhi regulasi perpajakan sambil tetap mengoptimalkan efisiensi biaya dengan cara yang legal dan terukur.

Strategi *tax planning* yang terstruktur dan tepat sasaran tidak hanya membantu dalam kepatuhan terhadap regulasi perpajakan, tetapi juga menciptakan nilai tambah melalui efisiensi biaya. Dengan demikian, penelitian ini turut berkontribusi pada pencapaian tujuan perusahaan secara keseluruhan, termasuk peningkatan transparansi dan tata kelola keuangan yang baik.

